

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja, sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 41 orang (56,9%).
2. Sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja, sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 43 orang (59,7%).
3. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja yaitu sebelum diberi pendidikan kesehatan reproduksi remaja sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 41 orang (56,9%). Setelah diberi pendidikan kesehatan reproduksi remaja sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 43 orang (59,7%). Jumlah siswi yang mengalami penurunan tingkat pengetahuan yaitu 6 orang, siswi yang mengalami peningkatan tingkat pengetahuan sebanyak 19 orang, dan yang tidak mengalami penurunan dan peningkatan tingkat pengetahuan sebanyak 47 orang.

B. Saran

1. Bagi Siswi Kelas VIII SMP Negeri 2 Tempel

Pengetahuan remaja putri SMP Negeri 2 Tempel sudah mengalami peningkatan yang baik dengan adanya pemberian pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja. Namun untuk meningkatkan pengetahuan, remaja juga harus aktif dalam mencari informasi tentang Kesehatan Reproduksi Remaja seperti membaca buku, membaca artikel dari internet dan informasi dari beberapa media elektronik seperti televisi atau radio. Hal ini bertujuan agar informasi-informasi yang didapat

remaja tidak salah dan dapat digunakan sebagai acuan untuk remaja bersosialisasi dengan baik.

2. Bagi Pengelola Kurikulum SMP Negeri 2 Tempel

Bagi pengelola kurikulum SMP N 2 Tempel diharapkan lebih bisa memfasilitasi informasi tentang kesehatan reproduksi remaja seperti memperbanyak buku bacaan tentang kesehatan reproduksi di perpustakaan, pengadaan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja, bekerja sama dengan bidan Puskesmas setempat secara berkala tentang kesehatan reproduksi remaja, dan pengadaan ekstrakurikuler PMR untuk mengembangkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Selain itu juga bisa memasukkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja pada materi pelajaran.

3. Bagi Profesi / Bidan di Kecamatan Tempel

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan aplikatif bagi tenaga kesehatan terutama bidan agar lebih meningkatkan perhatian dalam memberikan informasi mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.

4. Bagi Petugas Kesehatan Bagian Promotif di Puskesmas Tempel

Meningkatkan pelayanan dan memperhatikan program pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja agar remaja tetap memiliki kesehatan reproduksi sehat serta mengadakan kegiatan-kegiatan mengenai pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi remaja di sekolah-sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan memberi jeda waktu setelah pemberian pendidikan kesehatan. Setelah materi dipahami, peneliti baru melakukan posttest terhadap responden.